MEKANISME TRANSAKSI *REAL TIME GROSS SETTLEMENT* (RTGS) PADA PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) KANTOR CABANG PEMBANTU SYARIAH CONDONG CATUR YOGYAKARTA

Laporan Magang

Disusun Oleh :

SALSABIL NADILA KUSUMANINGRUM

15213012

Program Studi Perbankan dan Keuangan

Program Diploma III Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Indonesia

2018

MEKANISME TRANSAKSI *REAL TIME GROSS SETTLEMENT* (RTGS) DI PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) KANTOR CABANG PEMBANTU SYARIAH CONDONG CATUR YOGYAKARTA

LAPORAN MAGANG

Laporan magang ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan jenjang Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia

Disusun Oleh:

Salsabil Nadila Kusumaningrum

15213012

Program Studi Perbankan dan Keuangan

Program Diploma III Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Indonesia

2018

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN MAGANG

MEKANISME TRANSAKSI *REAL TIME GROSS SETTLEMENT* (RTGS) DI PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) KANTOR CABANG PEMBANTU SYARIAH CONDONG CATUR YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

Nama : **Salsabil Nadila Kusumaningrum**

No.Mahasiswa : **15213012**

Jurusan : **Perbankan dan Keuangan**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

pada tanggal :16 Mei 2018

Dosen Pembimbing

(Dityawarman El Aiyubbi, S.E., M.E.K.)

iii

PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN

"Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa laporan magang ini ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku".

Yogyakarta, 8 April 2018



Penulis

Salsabil Nadila Kusumaningrum

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Segala Puji dan Syukur ditujukan kepada kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan KaruniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir yang berjudul ”Mekanisme Transaksi *Real Time Gross Settlement* (RTGS) Di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Pembantu Syariah Condong Catur Yogyakarta”

Penyusunan Tugas Akhir ini diajukan sebagai syarat menyelesaikan pendidikan gelar Ahli Madya Studi Diploma III Keuangan Perbankan Fakultas Diploma III Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis banyak mendapat bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kelancaran serta rahmat yang melimpah.
2. Kedua orang tua yang tiada henti mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan lancar.
3. Dra. Nurfauziah, MM., selaku Ketua Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
4. Aidha Trisanty,SE,.MM., selaku Ketua Prodi Perbankan dan Keuangan Diploma III Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan petunjuk dan motivasi kepada penulis

5. Rizqi Adhyka Kusumawati, S.E., M.B.A., selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan dukungan dan pengarahan.
6. Dityawarman El Aiyubbi, SE., M.E.K., selaku dosen pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan bimbingan dan saran sepenuh hati
7. Seluruh Dosen Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
8. Seluruh karyawan yang ada di BTN KCPS Condong Catur yang telah memberikan bimbingan serta ilmu yang bermanfaat.
9. Arya Aprilian yang selalu memberikan semangat dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan lancar
10. Seluruh teman-teman yang telah memberikan dukungan, Sindy, Okta, Pamela, Nindy, Novita dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

penulis berharap semoga penulisan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi semua yang membacanya dan penulis menyadari bahwa dalam pembuatan Tugas Akhr ini masih jauh dari sempurna ,oleh karena itu penulis mohon kesediannya untuk memberikan kritik dan saran yang sifatnya membangun.

Wassalamuailaikum Wr. Wb

Penulis



Salsabil Nadila Kusumaningrum

vi

DAFTAR ISI ii

Halaman Judul iii
Halaman Pengesahan iv
Pernyataan Bebas Penjiplakan v
Kata Pengantar vii
Daftar Isi ix
Daftar Tabel..... x
Daftar Gambar xi
Daftar Lampiran 1
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Dasar Pemikiran Magang 3
1.2 Tujuan Magang 3
1.3 Target Magang 3
1.4 Bidang Magang 3
1.5 Lokasi Magang 4
1.6 Jadwal Magang 4
1.7 Sistematika Penulisan Laporan..... 6
BAB II LANDASAN TEORI 6
2.1 Bank Syariah 6
2.1.1 Pengertian Bank Syariah 6
2.1.2 Prinsip Operasional Bank Syariah 7
2.1.3 Fungsi Bank Syariah 7
2.1.4 Tujuan Bank Syariah 8
2.1.5 Produk dan Jasa Bank Syariah..... 10
2.2 Pengiriman Uang atau *Transfer* 11
2.3 Pihak-pihak Yang Terkait Dalam Transfer 12
2.4 Mekanisme..... 12
2.4.1 Pengertian Mekanisme..... 12
2.4.2 Mekanisme Operasional Bank Syariah.....
2.4.3 Mekanisme *Transfer* Dana Antar Peserta Bank Indonesia – 12
Real Time Gross Settlement (RTGS)..... 14
BAB III ANALISIS DESKRIPTIF..... 14
3.1 Data Umum 14
3.1.1 Sejarah Bank..... 14
3.1.2 Profil Bank 15
3.1.3 Visi Misi dan Budaya Kerja Perusahaan 15
3.1.3.1 Visi Perusahaan..... 15
3.1.3.2 Misi Perusahaan..... 16
3.1.3.3 Budaya Kerja Perusahaan..... 16
3.1.4 Struktur Organisasi Bank BTN Syariah 17

3.1.5 Produk Bank..... 17
3.1.5.1 Produk Penghimpun Dana..... 19
3.1.5.2 Produk Pembiayaan..... 21
3.2 Data Khusus.....
3.2.1 Layanan *Transfer* Uang *Real Time Gross Settlement* 21
(RTGS)..... 22
3.2.1.1 Syarat *Transfer* RTGS..... 22
3.2.1.2 Resiko *Transfer* RTGS.....
3.2.2 Mekanisme *Transfer* Uang *Real Time Gross* 23
Settlement(RTGS)..... 25
BAB IV PENUTUP 25
4.1 Kesimpulan 26
4.2 Saran 27
DAFTAR PUSTAKA 28
LAMPIRAN .....

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jadwal Magang..... 4
Tabel 3.1 Budaya Kerja Bank BTN Syariah..... 16
Tabel 3.2 Syarat dan Penjelasan Transaksi RTGS..... 22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Struktur Organisasi Bank BTN KCS Yogyakarta..... 16
Gambar 3.2 : Mekanisme Transaksi RTGS Bank BTN Syariah Yogyakarta... 23
Gambar 3.3 : Slip kiriman Uang *Real Time Gross Settlement* (RTGS)..... 24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Magang..... 28
Lampiran 2. Slip Setoran RTGS..... 29

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pemikiran Magang

Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya yaitu menghimpun dana dari masyarakat kemudian dananya disalurkan kembali kepada masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya (Kasmir, 2012:3). Saat ini bank syariah terus berkembang dimana transaksinya menggunakan prinsip syariah, pengertian bank syariah adalah bank yang transaksinya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah, dengan pengoperasiannya yang memberikan pembiayaan atau jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran (Sudarsono, 2012:29). Sehingga dapat disimpulkan bahwa bank adalah lembaga intermediasi yang artinya, menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan dananya akan disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau bentuk lainnya serta memberikan jasa yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

Perkembangan dunia perbankan saat ini menunjukkan betapa pentingnya industri perbankan untuk menunjang kegiatan ekonomi masyarakat terutama kegiatan para konsumen untuk melakukan bisnis. Karena di Indonesia perkembangan teknologi informasi sangat berperan dan berperngaruh terhadap masyarakat Indonesia. Perkembangan teknologi tidak lepas dari traksaksi yang selalu melekat di kegiatan masyarakat, khususnya untuk sistem *transfer* atau sistem pembayaran antara para pelaku bisnis, pastinya masyarakat sangat

menginginkan kegiatan transaksi yang menyingkat waktu, maka dengan berkembangnya teknologi informasi saat ini sistem pembayaran yang pada awalnya menggunakan warkat dan transaksinya dilakukan melalui sistem kliring lokal atau antar daerah, kini mulai menggunakan instrumen berbasis elektronik seperti *Real Time Gross Settlement* (RTGS).

Penerapan Sistem Bank Indonesia Real Time Gross settlement atau sistem BI-RTGS di Indonesia dimulai sejak tanggal 17 November 2000. BI-RTGS sebagai sarana yang sangat penting bagi masyarakat Indonesia, karena mengingat transaksi pembayaran perbankan bernilai besar merupakan mayoritas total transaksi pembayaran di Indonesia,kemudian dengan adanya sistem BI-RTGS masyarakat dapat dengan mudah bertransaksi dengan dana yang bernilai besar atau transksi *High Value Payment System* (HVPS) yaitu transaksi 100 juta ke atas dan bersifat segera. Untuk transaksi HVPS di Indonesia mencapai 90 persen dari seluruh transaksi di Indonesia sehingga dikategorikan sebagai sistem pembayaran nasional yang memiliki peranan signifikan (Bank Indonesia, 2017).

Untuk menujang kepentingan ini dibutuhkan jasa perbankan untuk melancarkan proses pemindahan uang dalam lalu lintas pembayaran. Bank mempunyai salah satu jasa layanan yang dikenal dengan istilah *transfer*. Yang dimaksud dengan *transfer* adalah jasa yang diberikan oleh bank dalam pengiriman uang antar bank atas permintaan pihak ketiga yang ditunjuk kepada pihak penerima (Lukman Dendawijawa, 2001:29). Untuk melakukan pemindahan uang diperlukan sarana yang baik agar proses pemindahan uang yang dipakai dapat

berlangsung secara cepat dan aman. Salah satu sarana dalam pemindahan uang yaitu *Real Time Gross Settlement* (RTGS).

Berdasarkan uraian di atas akan membahas lebih lanjut mengenai "**Mekanisme Transaksi *Real Time Gross Settlement* (RTGS) Pada Bank BTN Kantor Cabang Pembantu Syariah Condong Catur Yogyakarta"**.

1.2 Tujuan Magang

Tujuan pada kegiatan magang ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui mengenai *Real Time Gross Settlement* (RTGS).
2. Untuk mengetahui mekanisme transaksi *Real Time Gross Sattlement* (RTGS) di BTN Syariah.

1.3 Target magang

Target yang ingin dicapai setelah melaksanakan kegiatan magang adalah :

1. Dapat menjelaskan tentang *Real Time Gross Settlement* (RTGS).
2. Dapat mengetahui tentang mekanisme *Real Time Gross Settlement* (RTGS) di BTN Syariah.

1.4 Bidang Magang

Bidang yang dilakukan selama kegiatan magang pada Bank BTN Syariah dalam penyelesaian tugas akhir (TA) adalah pada bidang *Frontliner*.

1.5 Lokasi Magang

Lokasi magang yang di laksanakan di BTN Kantor Cabang Pembantu Syariah yang berlokasi di Jalan Bakri No 1 Condong Catur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, Telp 0274-4462992, 0274-4462923, Fax (0274) 4462924.

1.6 Jadwal Magang

Jadwal magang yang dilaksanakan di BTN Syariah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jadwal Magang

No	Bulan / Kegiatan	Januari				Febuari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan *Term of Reference*																
2	Pelaksanaan kegiatan magang																
3	Perkenalan tentang bank																
4	Pengumpulan data-data laporan magang																
5	Bimbingan Laporan magang																
6	Penyusunan laporan magang																
7.	Ujian tugas akhir																

1.7 Sistematika Penulisan Laporan Magang

Pada Laporan Magang ini terdapat empat bab yang terdiri dari beberapa sub-bab yang dapat diuraikan lebih lanjut. Berikut adalah Sistematika penulisan laporan magang :

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang berisikan dasar pemikiran magang, tujuan magang, target magang, bidang magang, lokasi magang, jadwal magang, dan sistematika penulisan laporan magang.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan bab yang di dalamnya berisi tentang dasar-dasar teori yang melandasi permasalahan dalam penelitian mengenai mekanisme transaksi *Real Time Gross Settlement* (RTGS) dan menjadi acuan dalam penyusunan tugas akhir.

BAB III. ANALISIS DISKRIPTIF

Bab ini merupakan bab yang didalamnya berisi uraian tentang pembahasan, serta analisis data yang diperoleh selama proses kegiatan pelaksanaan magang. Dalam bab ini membahas mengenai gaambaran umum perusahaan, respon tingkat kepuasan nasabah dalam pelayanan yang diberikan oleh perusahaan.

BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran selama penyelesaian tugas akhir dari hasil laporan magang.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Bank Syariah

2.1.1 Pengertian Bank Syariah

Menurut UU No 21 tahun 2008 pasal 1 bulir 7 pengertian Bank Syariah adalah bank yang transaksi kegiatannya menggunakan prinsip-prinsip syariah, dan dikategorikan dalam dua jenis yaitu Bank Umum Syariah dan bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Pengertian Bank syariah menurut Sudarsono tahun 2008 halaman 27 adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan jasa-jasa perbankan dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroprasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa bank syariah adalah badan usaha yang menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat berbentuk simpanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang transaksinya menggunakan prinsip-prinsip syariah dan berpedoman dengan Alquran dan Hadist.

2.1.2 Prinsip Operasional Bank Syariah

Bank syariah dalam menjalankan operasional bank menggunakan prinsip syariah yang berpedoman menggunakan Al-quran dan Hadist. Prinsip syariah menurut UUNo 21 tahun 2008 pasal 1 ayat 12 adalah prinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan aturan yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan aturan dibidang syariah. Atau dapat

disimpulkan bahwa prinsip syariah merupakan perjanjian antara bank dan pihak lain untuk menyimpan dana atau pembiayaan yang sesuai dengan syariah.

2.1.3 Fungsi Bank Syariah

Menurut Sudarsono 2008, fungsi dan peran bank syariah diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manajer investasi, bank syariah dapat mengelola investasi dana nasabah dengan menggunakan aturan yang di tetapkan oleh Bank Syariah.
2. Investor, bank syariah dapat menginvestasikan dananya, maupun dana nasabah yang dipercayakan kepadanya.
3. Penyedia jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran, bank syariah dapat melakukan kegiatan-kegiatan jasa-jasa layanan perbankan sebagaimana mestinya dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah.
4. Pelaksanaan kegiatan sosial, ciri yang melekat pada entitas keuangan syariah, bank syariah juga memiliki kewajiban untuk mengelola dan mengeluarkan zakat serta dana-dana sosial lainnya.

2.1.4 Tujuan Bank Syariah

Tujuan bank syariah adalah untuk meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejateraan rakyat dan menjauhkan kegiatan ekonomi yang berhubungan dengan unsur riba, dan transaksi yang dilarang oleh Alquran dan Hadist (UU No 21 Tahun 2008).

2.1.5 Produk Dan Jasa Perbankan

Berikut adalah produk dan jasa perbankan menurut Kasmir (2012:18).

Produk Perbankan :

1. Giro

Giro adalah produk bank berupa simpanan dana yang penarikannya hanya dapat menggunakan cek, bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan dan dapat dilakukan sewaktu waktu.

2. Deposito

Deposito adalah simpanan yang penarikan dananya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan kesepakatan antara nasabah penyimpan dengan bank.

3. Tabungan

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya tidak dapat ditarik menggunakan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu, dan penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang telah disepakati dari pihak bank dengan nasabah.

Jasa-jasa Perbankan :

1. Kiriman Uang *(transfer)*

Transfer merupakan jasa pengiriman uang lewat bank baik dalam kota, luar kota atau keluar negeri, kemudian lama pengiriman tergantung dari sarana yang digunakan untuk mengirim uang tersebut. Dan besarnya biaya kirim juga tergantung pada sarana yang digunakan untuk mengirim.

2. Kliring

kegiatan pertukaran warkat atau data keuangan elektronik antarbank baik atas nama bank maupun nasabah yang hasil perhitungannya diselesaikan pada waktu tertentu. Misalnya nasabah ingin mengirim dananya dari suatu rekening bank ke rekening bank yang berbeda maka transaksi itu dinamakan kliring.

3. Inkaso

Inkaso merupakan jasa perbankan untuk menagihkan warkat-warkat yang berasal dari luar kota atau luar negeri.

4. *Safe Deposito Box*

Safe Deposito Box (SDB), barang berbentuk kotak yang disewakan kepada nasabah untuk menyimpan dokumen-dokumen atau benda-benda berharga miliknya untuk disimpan dibank agar benda tersebut dirasa aman oleh nasabah.

5. *Real Time Gross Settlement* (RTGS)

Real Time Gross Settlement (RTGS) merupakan jasa bank sebagai sarana transfer dana besar yang penyelesaiannya dilakukan saat itu juga.

6. *Bank Card*

Bank Card merupakan “kartu Plastik” yang dikeluarkan oleh bank kepada nasabahnya untuk digunakan sebagai alat pembayaran di tempat-tempat tertentu seperti pasar, supernarket, hotel atau tempat hiburan lainnya.

7. *Bank Notes*

Bank Notes dikenal dengan istilah “devisa tunai” yang merupakan uang kartal asing yang dikeluarkan oleh bank di luar negeri yang mempunyai sifat-sifat

seperti uang tunai. Namun tidak semua bank notes dapat diperjualbelikan, karena hal ini tergantung peraturan devisa di negara yang menerbitkan bank notes.

8. *Travellers Cheque*

Travellers cheque digunakan oleh nasabah yang ingin berpergian jasa ini dikenal dengan nama cek wisata atau cek perjalanan. *Travellers cheque* diterbitkan dalam pecahan-pecahan tertentu seperti uang kartal yang diterbitkan dalam mata uang rupiah dan mata uang asing.

9. *Letter Of Credit (L/C)*

Letter of credit adalah jasa bank yang diberikan kepada nasabah berupa surat pernyataan digunakan untuk memperlancar dan mempermudah arus barang (ekspor-impor) termasuk barang dari dalam negeri (antar pulau) maupun dari antar negara.

2.2 Pengiriman Uang atau *Transfer*

transfer adalah jasa yang diberikan oleh bank dalam pengiriman uang antar bank atas permintaan pihak ketiga yang ditunjuk kepada pihak penerima (Lukman Dendawijawa, 2001:29).

Pengiriman uang dibagi menjadi dua yaitu :

1. Pengiriman Uang Keluar (*transfer* keluar)

Satu jenis pengiriman uang yang dapat menyederhanakan lalu lintas pembayaran adalah dengan pengiriman uang keluar. Media yang dilakukan dalam *transfer* ini adalah dengan cara tertulis. Pengiriman uang oleh bank yang dilakukan dengan cara memerintah cabang lain untuk membayar sejumlah uang tertentu kepada nasabah yang berhak menerima *transfer*, yang berdomisili di kota

tertentu. Dengan demikian terjadi hubungan antar kantor antar cabang pemberi amanat dan pembayar transfer (Kasmir, 2013:14).

2. Pengiriman uang masuk (*transfer* masuk)

Selain transfer keluar ada juga *transfer* masuk dimana bank menerima perintah dari salah satu cabang untuk mengirim sejumlah uang kepada seseorang. Dalam hal ini bank pembayar akan membukukan hasil *transfer* kepada rekening nasabah bila ia memiliki rekening di bank pembayar. *Transfer* masuk ditujukan kepada nasabah bank yang bukan pembayar, yang kemudian hasil *transfer* akan ditampung dalam rekening, dan rekening ini akan tetap *outsanding* hingga hasil *transfer* dibayarkan kepada *beneficiary* atau pihak penerima dana (Kasmir, 2013:14)

2.3 pihak-pihak yang terkait dalam *transfer*

Dalam proses *transfer* menurut Jopie Yusuf (2010 : 87), terdapat empat pihak yang terlibat didalamnya yaitu :

1. *Remitter*, yaitu pihak yang mengajukan permohonan pengiriman uang kepada penerima.
2. *Beneficiary*, yaitu pihak yang menerima pengiriman uang dari *remitter* atau pihak yang mengajukan permohonan.
3. *Remitting Bank*, yaitu bank yang melakukan pengiriman uang berdasarkan permintaan *remitter*.
4. *Paying Bank*, yaitu bank yang melakukan pembayaran uang kepada penerima.

2.4 Mekanisme

2.4.1 Pengertian Mekanisme

Suatu rangkaian kerja atau proses yang digunakan untuk menyelesaikan sebuah masalah pada sebuah kegiatan yang tujuannya untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan mengurangi kegagalan saat proses kerja (Moenir, 2001:53).

2.4.2 Mekanisme Operasional Bank Syariah

Mekanisme yang digunakan dalam bank syariah adalah sistem bagi hasil yang menghindari sistem bunga, dalam mekanisme bank syariah tidak boleh menjanjikan keuntungan, kerugian maupun tidak untung tidak rugi, dan juga dalam bagi hasil pihak nasabah dan pihak bank harus saling sepakat dan kemudian terjadi akad. Jadi di bank syariah transaksi berjalan harus dengan kesepakatan kedua belah pihak (Sudarsono, 2008:14).

Dalam hal Peserta Sistem BI-RTGS merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional sekaligus melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dalam bentuk Unit Usaha Syariah maka kepersetaan dalam penyelenggaraan Sistem BI-RTGS untuk kegiatan usaha secara konvensional harus terpisah dari kepesertaan untuk kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (PBI No.17/18/PBI/2015).

2.4.3 Mekanisme transfer dana antar peserta Bank Indonesia – *Real Time Gross Settlement* (BI – RTGS)

1. Nasabah pengirim menyerahkan dananya kepada bank pengirim untuk di *transfer*, dan melakukan transaksi sejumlah dana ke nasabah penerima di bank penerima.

2. Bank pengirim memproses *transfer* dari dana nasabah pada komputer RTGS Terminal (RT), dan selanjutnya di transmisikan ke RTGS *Central Computer* (RCC) yang merupakan pusat komputer RTGS di Bank Indonesia.
3. Selanjutnya, jika pesan dari bank pengirim diterima RCC, maka RCC memproses *transfer* dana dengan mekanisme sebagai berikut :
    a. Mengecek kecukupan saldo giro bank pengirim di Bank Indonesia. Jika saldo giro mencukupi untuk melakukan *transfer*, dilakukan pembukuan simultan dengan mendebet rekening bank pengirim dan mengkredit rekening giro penerima.
    b. Apabila saldo rekening giro bank pengirim tidak mencukupi, *transfer* tersebut ditempatkan dalam antrian sistem BI – RTGS.
4. Informasi transaksi yang telah diselesaikan kemudian di transmisikan secara otomatis oleh RCC ke RT bank pengirim dan RTGS Terminal Bank Penerima.
5. Bank penerima meneruskan perintah *transfer* dana yang diterima dari RCC, dengan cara mengkredit dana yang sesuai dengan yang dikirim oleh nasabah pengirim. Kecepatan proses transaksi RTGS bergantung kondisi dan standar bank penerima. Biasanya 2-3 jam proses pengiriman selesai.

BAB III

ANALISIS DESKRIPTIF

3.1 Data Umum

3.1.1 Sejarah Bank

PT Bank Tabungan Negara (Persero) berdiri awalnya bernama "Poospaarbank" pada masa pemerintahan Belanda pada tahun 1987 dan pada tahun 1950 berubah menjadi Bank Tabungan Pos oleh pemerintahan Republik Indonesia, kemudian pada tahun 1968 Bank Tabungan Pos berubah menjadi Bank Tabungan Negara yang dikenal sekarang ini, dalam perkembangannya Bank BTN ditunjuk oleh pemerintah sebagai satu-satunya institusi yang menyalurkan dananya melalui KPR bagi golongan masyarakat kebawah.

Kemudian pada tanggal 15 Desember 2004 Bank BTN mendapatkan surat persetujuan dari Bank Indonesia mengenai Persetujuan prinsip KCS (Kantor Cabang Syariah) Bank BTN. Maka secara resmi Bank BTN Syariah dibuka pertama kali di Jakarta pada tanggal 14 Febuari 2005, kemudian KCS berkembang hampir di seluruh kota-kota besar di Indonesia.

3.1.2 Profil Bank

BTN Syariah merupakan Strategic Bussiness Unit (SBU) yang menjalankan bisnis sesuai prinsip syariah. Dan bank BTN Syariah memiliki motto " Maju dan Sejahtera Bersama". BTN Syariah berkeyakinan bahwa operasional perbankan yang berprinsip bagi hasil, dan pengambilan keuntungan dapat memicu terciptanya

stabilitas perekonomian. Dengan tujuan pembentukan BTN Syariah sebagai berikut :

a. Memperluas dan menjangkau segmen masyarakat yang menghendaki produk perbankan syariah.
b. Meningkatkan daya saing Bank BTN dalam layanan jasa perbankan.
c. Mempertahankan loyalitas nasabah Bank BTN yang menghendaki transaksi perbankan berdasarkan prinsip syariah.
d. Dan, memberikan keseimbangan dalam pemenuhan kepentingan segenap stakeholders serta memberikan ketentraman pada segenap nasabah dan pegawai.

3.1.3 Visi, Misi dan Budaya Kerja Perusahaan

3.1.3.1 Visi Perusahaan

Menjadi Bank Syariah yang terdepan di Indonesia dalam pembiayaan perumahan dan industri.

3.1.3.2 Misi Perusahaan

1. menyediakan produk dan jasa yang inovatif serta layanan unggul yang fokus pada pembiayaan perumahan dan industri.
2. Mengembangkan human capital yang berkualitas dan memiliki integritas tinggi serta penerapan *Good Corporate Governance* dan *Compliance.*
3. Meningkatkan keunggulan kompetitif melalui Teknologi Informasi terkini.
4. Memedulikan kepentingan masyarakat dan lingkungannya.

3.1.3.3 Budaya Kerja Perusahaan

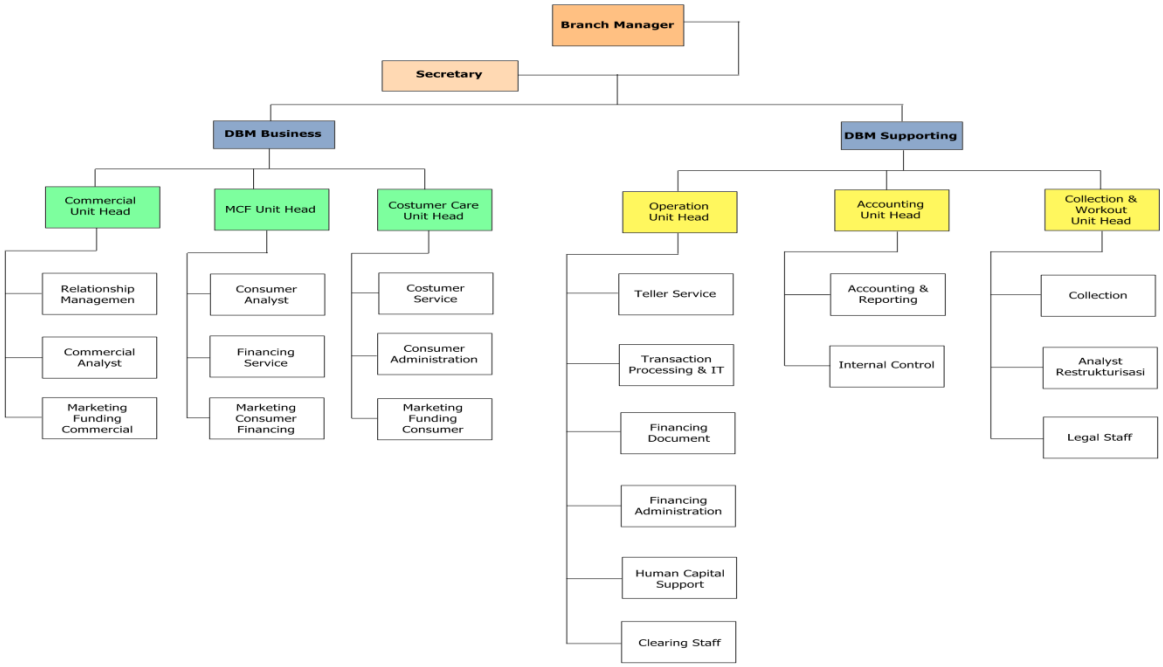
Bank BTN Syariah memiliki budaya kerja yang disingkat "**SIIPS**" yang artinya adalah :

Tabel 3.1 Budaya Kerja Bank BTN Syariah

SINERGI	• Tulus, terbuka, kolaborasi yang produktif • Saling percaya dan menghargai
INTEGRITAS	• Konsisten dan disiplin • Jujur dan bededikasi
INOVASI	• Tanggap terhadap perubahan • Kreatif dan inovatif dalam melakukan penyempurnaan yang bernilai tambah
PROFESIONALISME	• Kompeten, *intrapreneurship*, bertanggungjawab • Bekerja cerdas dan berorientasi pada hasil
SPIRIT MENCAPAI KEUNGGULAN	• Antusias, proaktif, pantang menyerah • Efektif, efisien dan mengutamakan kepuasan pelanggan

Sumber : Bank BTN Syariah, 2018

3.1.4 Struktur Organisasi Bank BTN Syariah



Sumber : Bank BTN Syariah Yogyakarta, 2018

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Bank BTN KCS Yogyakarta

3.1.5 Produk bank

3.1.5.1 Produk Penghimpun Dana

1. Tabungan BTN Batara IB

Produk tabungan ini adalah produk simpanan dana yang menggunakan Wadiah (titipan), dan bank dapat memberikan bonus sesuai kebijakan bank, tabungan ini digunakan untuk keperluan sehari .

2. Tabungan BTN PRIMA IB

Produk tabungan ini adalah produk simpanan yang menggunakan akad Mudharabah Mutlaqah (Investasi), dan bank dapat memberikan bagi hasil sesuai kesepakatan di awal dengan skala bagi hasil 25 persen untuk nasabah dan 75 persen untuk bank.

3. Tabungan BTN Haji & Umroh IB

Produk tabungan ini adalah produk penyimpan dana untuk nasabah yang ingin menabung untuk haji dan umroh, yang akadnya menggunakan Mudharabah Mutlaqah, dan mendapatkan bagi hasil yang kompetitif dan menguntungkan.

4. Tabungan BTN Qurban IB

Produk tabunagn ini adalah produk simpanan dana untuk mewujudkan keinginan nasabah dalam ibadah qurban dengan menggunakan akad Mudharabah Mutlaqah. Nasabah juga mendapatkan bagi hasil yang kompetitif dan mendapatkan fasilitas pembelian dan penyaluran hewan qurban.

5. Tabunganku IB

Produk tabungan ini menggunakan akad wadiah (titipan), dan nasabah juga mendapatkan bonus yang menarik dari bank, produk ini guna menumbuhkan budaya menabung bagi masyarakat Indonesia.

6. Tabungan BTN Simpel IB

Produk tabungan ini adalah produk untuk pelajar dengan menggunakan akad wadiah (titipan). Produk ini juga dapat digunakan untuk sarana pembayaran sekolah.

7. Tabungan BTN Emas IB

Produk tabungan emas ini adalah tabungan yang digunakan untuk berinvestasi dalam bentuk emas, tabungan ini menggunakan akad mudharabah mutlaqah.

8. Giro BTN IB

Produk simpanan ini menggunakan akad wadiah (titipan), bank dapat memberikan bonus tetapi tidak dijanjikan sebelumnya, untuk memperlancar aktivitas bisnis nasabah penyimpan dana.

9. Giro BTN Prima IB

Produk simpanan ini menggunakan akad mudharabah mutlaqah, nasabah akan mendapatkan bagi hasil sesuai kesepakatan antara bank dengan nasabah dan untuk pembayaran giro menggunakan cek dan bilyet giro.

10. Deposito BTN IB

Produk investasi berjangka ini menggunakan akad mudharabah Mutlaqah dan nasabah akan mendapatkan bagi hasil yang kompetitif. Untuk jangka waktu deposito BTN IB ini adalah 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, 24 bulan. Dan

juga deposito dapat diperpanjang apabila sudah jatuh tempo atas permintaan deposan

11. Deposito On Call BTN IB

Produk investasi berjangka ini menggunakan prinsip mudharabah mutlaqah (investasi), dengan jangka waktu tidak lebih dari satu bulan yaitu 1 hari sampai 28 hari dan deposito on call ini juga tidak dapat diperpanjang saat tanggal jatuh tempo.

3.1.5.2 Produk Pembiayaan

1. KPR BTN Bersubsidi IB

Produk pembiayaan KPR bersubsidi ini adalah program pemerintah yang bekerjasama dengan Bank BTN Syariah, program ini ditujukan untuk nasabah yang tergolong masyarakat berpenghasilan rendah yang ingin memiliki rumah atau rusun dengan menggunakan akad murabahah (jual beli).

2. KPR BTN Platinum IB

Produk pembiayaan KPR platinum ini adalah program yang diberikan Bank BTN Syariah kepada nasabah yang ingin memiliki rumah, ruko atau apartemen dengan kondisi rumah baru maupun *second* yang menggunakan akad murabahah (jual beli)

3. KPR BTN Indent IB

Produk pembiayaan KPR indent adalah program yang diberikan bank kepada nasabah dalam rangka pembelian rumah, ruko, rusun atau apartemen dengan menggunakan akad istishna (pesanan).

4. Pembiayaan Properti BTN IB

Program pembiayaan yang diberikan kepada nasabah untuk pembelian properti baru atau pembiayaan ulang kepada nasabah yang sudah memiliki properti, program ini menggunakan akad musyarakah mutanaqisah.

5. Pembiayaan Bangun Rumah BTN IB

Pembiayaan yang diberikan kepada nasabah yang ingin merenovasi bangunan atau tempat tinggal dan menggunakan akad murabahah (jual beli).

6. Pembiayaan Multimanfaat IB

Produk pembiayaan diberikan kepada para pegawai dan pensiunan yang digunakan untuk membeli barang *furniture* atau elektronik dengan menggunakan akad murabahah (jual beli).

7. Pembiayaan Multijasa IB

Pembiayaan ini digunakan untuk mendanai nasabah dengan berbagai keperluan layanan jasa seperti pendidikan, kesehatan, haji umroh, wisata atau pernikahan) dan menggunakan akad kafalah bil ujroh.

8. Pembiayaan Kendaraan Bermotor IB

Program pembiayaan ini diberikan kepada nasabah yang ingin memiliki kendaraan yang diperuntukan untuk pribadi dengan menggunakan akad murabahah (jual beli).

9. Pembiayaan Tunai Emas BTN IB

Pembiayaan yang diberikan kepada nasabah untuk memenuhi dana nasabah dengan menggunakan akad qardh yang diberikan nasabah berdasarkan

kesepakatan dan menyertakan surat gadai untuk jaminan pengembalian hutang nasabah kepada bank.

10. Pembiayaan Emasku BTN IB

Pembiayaan yang diberikan kepada nasabah perorangan untuk kepemilikan emas batangan yang bersertifikan Antam dengan menggunakan akad murabahah (jual beli).

11. Pembiayaan Modal Kerja BTN IB

Pembiayaan modal kerja BTN ini untuk memenuhi kebutuhan usaha nasabah, selain usaha perumahan atau proyek, pembiayaan ini ditujukan untuk membiayaai usaha produktif. Dan akadnya menggunakan mudharabah (investasi).

12. Pembiayaan Investasi BTN IB

Pembiayaan yang diberikan nasabah untuk memenuhi kebutuhan usaha nasabah guna pembelian barang-barang yang diperlukan untuk aktivitas usaha / investasi dengan menggunakan akad murabahah (jual beli) atau mudharabah (investasi).

13. Produk Pembiayaan Konstruksi BTN IB

Pembiayaan yang diberikan bank kepaada nasabah untuk memenuhi usaha produktif seperti pembangunan perumahan dan menggunakan akad musyarakah.

3.2 Data Khusus

3.2.1 Layanan *Transfer* Uang *Real Time Gross Settlement* (RTGS)

Layanan yang diberikan Bank BTN Syariah kepada nasabah yang akan mengirim dananya dengan jumlah yang besar (di atas 100 juta) kepada nasabah penerima dana yang akan dilakukan saat itu juga dananya akan dikirim kepada

pihak penerima dan untuk biaya transaksi RTGS di Bank BTN Syariah sebesar 35 ribu dengan syarat nasabah harus memiliki rekening di Bank BTN Syariah. Kecepatan proses transaksi RTGS yaitu 2-3 jam untuk sesama bank BTN Syariah dan untuk pengiriman RTGS di BTN Syariah belum bisa mengirim dananya ke luar negeri, tetapi bisa melakukan pengiriman RTGS kepada bank yang berbeda namun estimasi waktu sampainya dana tidak dapat di prediksi karena tergantung dengan bank penerima dana.

3.2.1.1 Syarat *Transfer* RTGS

Tabel 3.2 Syarat dan Penjelasan Transaksi RTGS

No	Syarat	Penjelasan
1.	Mengisi slip transfer	Nasabah harus mengisi slip transfer, fungsinya untuk bukti tertulis antar nasabah dan pihak bank.
2.	KTP	Nasabah harus membawa KTP untuk memastikan kebenaran data dan identitas nasabah .
3.	Buku tabungan	Buku tabungan harus dibawa saat transaksi fungsinya untuk mencetak transaksi pada saat nasabah melakukan transaksi.

3.2.1.2 Resiko *Transfer* RTGS

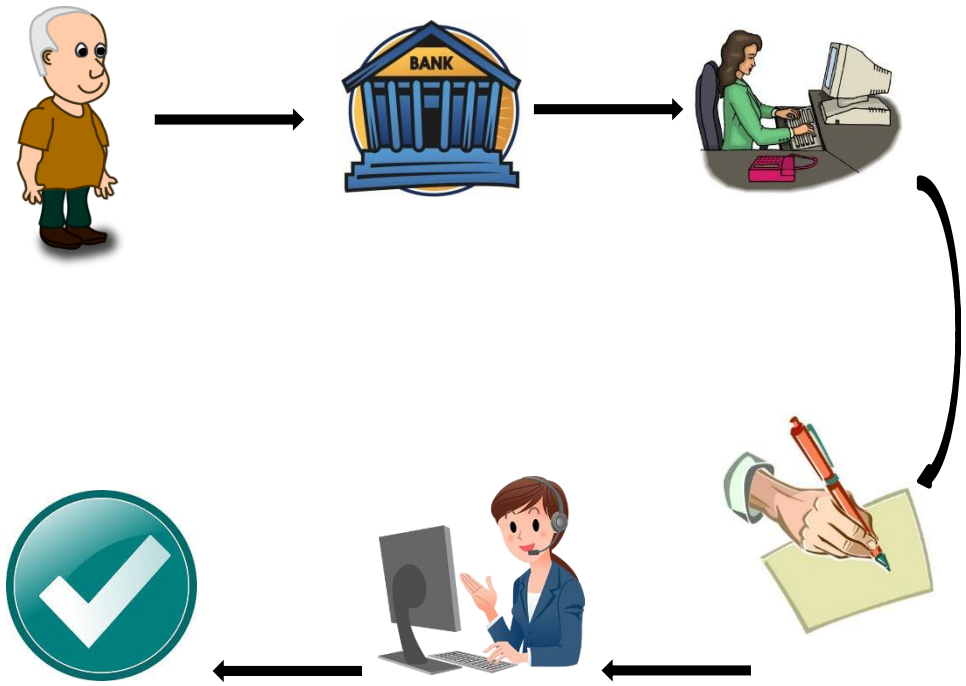
1. Tidak sedikit nasabah yang menulis nama pihak penerima di slip *transfer* salah satu huruf atau lebih hal tersebut akan mempengaruhi proses transaksi RTGS yang nantinya akan terjadi kegagalan dalam mengirim dan kemudian dana akan dikembalikan kepada pihak pengirim dan akan ditransaksikan lagi esok harinya, kemudian pihak bank memberi tahu kepada nasabah bahwa pengiriman belum dilaksanakan dikarenakan kesalahan pengimputan

data dan nasabah harus datang ke bank untuk mengisi slip pengiriman uang dan membayar biaya administrasi lagi.

2. Untuk transaksi RTGS yang memakan waktu cukup lama sekitar 2-3 jam, namun banyak nasabah yang datang ke bank mendekati waktu transaksi ditutup, jadi untuk melakukan transaksi dilakukan keesok harinya .

3.2.2 Mekanisme *Transfer* Uang *Real Time Gross Settlement* (RTGS)

Berikut adalah mekanisme transfer RTGS pada BTN Syariah :



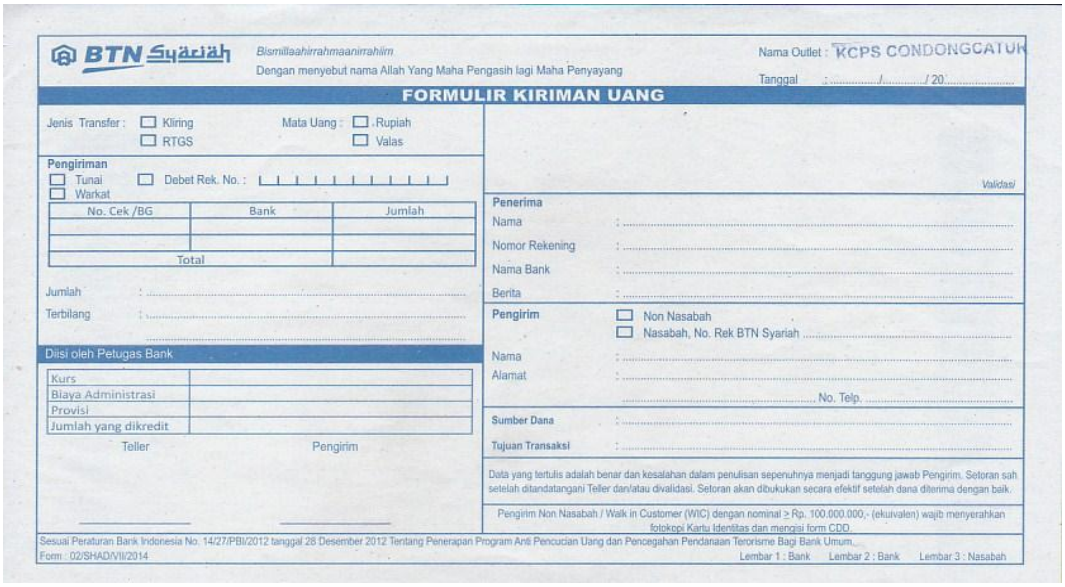
Sumber : Observasi dan Wawancara, 2018

Gambar 3.2 Mekanisme Transaksi RTGS Bank BTN Syariah Yogyakarta

Penjelasan :

1. Nasabah mengisi slip transfer yang ada di BTN Syariah kemudiah diserahkan ke loket *teller*.

Contoh Formulir Kiriman Uang



BTN Syariah

Bismillaahirrahmaanirrahiim
Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Nama Outlet : KCPS CONDONGCATUR
Tanggal : ... / ... / 20...

FORMULIR KIRIMAN UANG

Jenis Transfer : ☐ Kliring ☐ RTGS
Mata Uang : ☐ Rupiah ☐ Valas

Pengiriman
☐ Tunai ☐ Debet Rek. No. : ☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐
☐ Warkat

No. Cek /BG	Bank	Jumlah
Total		

Jumlah : ...
Terbilang : ...

Diisi oleh Petugas Bank

Kurs	
Biaya Administrasi	
Provisi	
Jumlah yang dikredit	

Teller Pengirim

Validasi

Penerima
Nama : ...
Nomor Rekening : ...
Nama Bank : ...
Berita : ...

Pengirim ☐ Non Nasabah
☐ Nasabah, No. Rek BTN Syariah ...
Nama : ...
Alamat : ...
No. Telp. ...

Sumber Dana : ...
Tujuan Transaksi : ...

Data yang tertulis adalah benar dan kesalahan dalam penulisan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Pengirim. Setoran sah setelah ditandatangani Teller dan/atau divalidasi. Setoran akan dibukukan secara efektif setelah dana diterima dengan baik.

Pengirim Non Nasabah / Walk in Customer (WIC) dengan nominal ≥ Rp. 100.000.000,- (ekuivalen) wajib menyerahkan fotokopi Kartu Identitas dan mengisi form CDD.

Sesuai Peraturan Bank Indonesia No. 14/27/PBI/2012 tanggal 28 Desember 2012 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Bagi Bank Umum
Form : 02/SHAD/VII/2014
Lembar 1 : Bank Lembar 2 : Bank Lembar 3 : Nasabah

Sumber : Bank BTN Syariah, 2018

Gambar 3.3 Slip kiriman Uang *Real Time Gross Settlement* (RTGS)

2. Untuk melanjutkan transaksi pihak bank (*Teller*) mencocokan kebenaran KTP dan buku tabungan milik nasabah.
3. *Teller* melengkapi slip transaksi nasabah dan meminta persetujuan pimpinan yang terkait.
4. Setelah itu *teller* memproses transaksi nasabah pada komputer RTGS yang kemudian ditransmisikan kepada RCC (RTGS *Central Computer*), untuk dimintai persetujuan oleh Bank Indonesia.
5. Apabila pihak RCC di BI sudah menyetujui proses transaksi tersebut kemudian pihak Bank BTN Syariah mengirim dananya kepada pihak bank penerima yang nantinya bank penerima mentransmisikan dananya kepada nasabah penerima dana tersebut

BAB IV
KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh dalam mengetahui mekanisme transaksi RTGS pada pada PT. Bank Tabungan Negara Tbk Kantor Cabang Pembantu Syariah Condong Catur Yogyakarta, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengertian dari RTGS dapat disimpulkan yaitu transaksi antara kedua belah pihak dengan dana yang besar yaitu di atas 100 juta dan waktu transaksinya *Real Time* atau saat itu juga akan di proses oleh pihak bank, transaksinya tidak memakan banyak waktu sekitar 2-3 jam dana nasabah sudah di transaksikan oleh bank dan biaya *transfer* sebesar 35 ribu setiap satu transaksi. Untuk melakukan transaksi RTGS di Bank BTN Syariah harus mengikuti mekanisme yang ada dalam peraturan BI, dalam transaksi RTGS pihak BI sangat berperan dalam kegiatan transaksi karena RCC (RTGS *Central Computer*) berada di BI memperlancar kegiatan transaksi di bank dibutuhkan kerja sama yang baik antara nasabah maupun pihak bank.
2. Untuk mekanisme transaksi RTGS di Bank BTN Syariah adalah :
    - Nasabah mengisi slip
    - *Teller* melakukan transaksi RTGS di kompter *teller* dan kemudian meminta persetujuan pimpinan terkait.
    - Di proses oleh pihak RCC (RTGS *Central Computer*).
    - Disetujui dan kemudian dana nasabah pengirim akan dikirimkan kepada nasabah penerima.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka terdapat beberapa saran yang dapat menjadi masukkan dalam mekanisme transaksi RTGS pada PT. Bank Tabungan Negara Tbk Kantor Cabang Pembantu Syariah Condong Catur Yogyakarta, yaitu untuk memperlancar transaksi RTGS di Bank BTN Syariah sebaiknya pihak bank meningkatkan ketelitian dalam pelaksanaan transaksi dimulai dari pengecekan nominal dan nama pihak penerima di slip *transfer* agar transaksi berjalan dengan lancar dan tidak terjadi hambatan.

DAFTAR PUSTAKA

Bank Indonesia. Pengertian RTGS. Diakses pada tanggal 12 Januari 2018 melalui http://www.bi.go.id/id/sistempembayaran/instrumen/nontunai/kartu/Contents/Default.aspx

Dendawijaya, Lukman. 2001. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghalia Indonesia

Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Edisi Revisi

Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.* Jakarta: Rajawali Pers.

Kasmir. 2013. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Moenir. H.A.S., 2001. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Peraturan Bank Indonesia No.17/18/PBI/2015 tentang *Penyelenggaraan Transaksi, Penatausahaan Surat Beharga, dan Setelmen Dana Seketika.*

Sudarsono, Heri. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Edisi ke-3. Yogyakarta : Ekonisia.

Sudarsono dan Ahmad. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi Ilustrasi.* Yogyakarta: EKONISIA

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah

Yusuf, Jopie. 2010. *Analisis Kredit dan Menejemen Keuangan*, Cetakan Ketujuh. Jakarta. Ikror Mandiri Abdi

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Magang

PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.
Kantor Cabang Pembantu Syariah Condong Catur
Jl. Raya No.1 Condong Catur Depok Sleman
Yogyakarta (100 m selatan barat POLDA DIY)
Tel. 0274-4462922, 0274-4462923
Fax. (0274) 4462924
www.btn.co.id

BTN Syariah

SURAT KETERANGAN MAGANG KERJA
Nomor : 01/SKMK/III/2018

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Mila Anggraini
Jabatan : Operation Staff

Menerangkan bahwa mahasiswa program studi Perbankan dan Keuangan Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, yang tersebut dibawah ini :

Nama : Salsabil Nadila Kusumaningrum
NIM : 15213012
Jurusan : Perbankan dan Keuangan

Telah selesai melaksanakan praktek kerja pada PT. Bank BTN Kantor Cabang Pembantu Syariah Yogayakarta dengan judul "Mekanisme Transaksi *Real Time Gross Settlement* (RTGS) pada Bank BTN Kantor Cabang Pembantu Syariah Condongcatur Yogyakarta".

Mahasiswa yang bersangkutan telah selama 1 bulan, dari tanggal 1 Maret s/d 28 Maret 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sepertinya.

Yogyakarta, 9 Mei 2018

Mila Anggraini
Operation Staff

NPWP : 01.001.609.5-541.002

Lampiran 2. Slip Setoran RTGS

